

## ABSTRAK

Jolotundo Glamping dan Edupark adalah wisata alam edukasi di Desa Bajulan, Kecamatan Loceret, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur. Tempat ini menawarkan pengalaman glamping (*glamorous camping*) di tengah hutan pinus yang asri, dilengkapi berbagai wahana edukasi untuk anak-anak dan keluarga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kualitas pelayanan yang diberikan oleh objek wisata kepada pengunjung wisata Jolotundo Glamping dan Edupark di Kabupaten Nganjuk. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan cara penyebaran kuesioner kepada pengunjung wisata Jolotundo Glamping dan Edupark di Kabupaten Nganjuk dengan sampel 50 orang yang dipilih menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik dan analisis deskriptif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menurut Parasuraman (dalam Idrus, 2019) mengklasifikasi kualitas pelayanan menjadi 5 dimensi yang terdiri dari *Tangible*, *Reliable*, *Responsiveness*, *Assurance*, *Empati*. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa persepsi mengenai kualitas pelayanan wisata Jolotundo Glamping dan Edupark di Kabupaten Nganjuk berkualitas, hal ini bisa dijelaskan bahwa *tangible* (bukti fisik) sebanyak 40 responden atau 80% dikategorikan dalam kategori berkualitas, *reliabel* (kehandalan) sebanyak 37 responden atau 74% dikategorikan dalam kategori berkualitas, *responsiveness* (daya tanggap) sebanyak 38 responden atau 76% dikategorikan dalam kategori berkualitas, *assurance* (jaminan) sebanyak 34 responden atau 68% dikategorikan dalam kategori berkualitas dan *empaty* (empati) sebanyak 36 responden atau 72% dikategorikan dalam kategori berkualitas.

Kata kunci: *Persepsi, Kualitas pelayanan, objek wisata Jolotundo Glamping dan Edupark*